
**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MODERNITAS INDIVIDU, UANG SAKU
DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA
PRODI S1 PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN TAHUN 2016
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MALANG**

Dewi Kumalasari¹, Yohanes Hadi Soesilo²

Economic Education Program, Faculty of Economics, State University Malang
dewikumalasari001@gmail.com

Abstract

Consumptive behavior of Indonesian society contributes to the depreciation of the rupiah against the US dollar, especially the consumption of imported products. The amount of consumption of such imports helped push the current account deficit widened to 3 percent of GDP in the second quarter of 2018. People especially students who like to follow the trend of electronics, and import or non-import spending will tend to behave consumptive. Consumptive behavior does not occur alone, but happen because of financial literacy, modernity individuals, allowance and self-control to consume. The phenomenon occurs at the Faculty of Economics, State University of Malang shows students follow the trend of clothes, handphone with high prices. This behavior will lead to student consumptive life. This study uses a quantitative research approaches. The population of this study are 163 students of Economic Education Program, Department of Economic Development, Faculty of Economics, State University of Malang. The technique used in this research is proportional random sampling technique and obtained 116 respondents. The analytical method used is multiple linear regression analysis using a questionnaire. The results of this research showed five results. First, financial literacy negatively affected on consumptive behavior with effective contribution by 9,22%. Second, modernity individuals positively affected on consumptive behavior with effective contribution by 8,23%. Third, allowance positively affected on consumptive behavior with effective contribution by 35,03%. Fourth, self-control negatively affected consumer behavior with effective contribution by 17,54%. Fifth, financial literacy, modernity individuals, allowance and self-control positively affected on consumptive behavior with effective contribution by 70,00%.

Keywords: *financial literacy, modernity individuals, allowance, self-control, consumptive behavior.*

History of Article:

Received : (19 January 2019), Accepted : (3 February 2019), Publied : (11 Maret 2019)

Citation:

Kumalasari, D (2019) Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 61-71

© Universitas Negeri Malang

PENDAHULUAN

Globalisasi sudah melanda seluruh dunia bahkan sudah memasuki semua lapisan masyarakat, tak terkecuali generasi muda. Apalagi sekarang sudah memasuki era revolusi industri keempat (Industri 4.0). Hal ini ditandai dengan kehidupan yang serba digitalisasi dan otomasi. Salah satunya adalah pesatnya perdagangan dunia yang membuat arus perpindahan barang semakin cepat. Banyaknya pusat pembelanjaan (mall), tempat nongkrong yang terkenal, belanja online, e-banking dan lain-lain akan menimbulkan dampak di berbagai aspek kehidupan manusia pada lapisan masyarakat. Salah satunya adalah budaya masyarakat yang konsumtif. Menurut Regina. C. M.Chita, dkk. (2015) menyatakan bahwa “Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan manusia untuk melakukan konsumsi tiada batas, membeli sesuatu yang berlebihan atau secara tidak terencana”.

Pendapat ini didukung dalam berita elektronik, yang disampaikan oleh Direktur Investment Strategy Bahana PT TCW Investment Management Budi Hikmat bahwa perilaku konsumtif masyarakat Indonesia turut menyumbang terhadap depresiasi nilai tukar rupiah terhadap dollar AS, terutama konsumsi produk impor. Besarnya konsumsi impor tersebut turut mendorong terjadinya defisit transaksi berjalan yang melebar menjadi 3 persen terhadap PDB pada kuartal II tahun 2018 ini. Ditambah lagi, masyarakat seperti kalangan milenial yang senang mengikuti tren barang elektronik terbaru juga ikut membebani neraca perdagangan (Kompas, 06 September 2018).

Kalangan Remaja adalah kalangan yang mudah terpengaruh oleh hal-hal yang berada di lingkungan mereka. Menurut Hurlock (2004), remaja yang berasal dari bahasa Latin *adoloscene* yang artinya “tumbuh untuk mencapai kematangan”, istilah ini mempunyai arti yang lebih luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik.

Seseorang perlu memiliki kemampuan literasi keuangan agar dapat mengatur keuangan mereka, sehingga tidak menyebabkan pemborosan. Kemampuan literasi keuangan mencakup pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber keuangan pribadinya secara efektif demi kesejahteraan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Imawati dkk, 2013) yang menyatakan bahwa dalam pengelolaan keuangan yang benar, akan ditinjau oleh literasi keuangan yang baik, maka taraf kehidupan seseorang akan meningkat.

Mahasiswa merupakan subjek yang paling mudah dalam mengikuti perubahan arus globalisasi yang identik dengan hal-hal modern. Perubahan membuat mahasiswa semakin maju. Perubahan manusia menuju ke arah yang lebih maju disebut modernisasi. Menurut Hardiman (2003) “modernitas individu tampak sebagai peralihan dari situasi yang lebih primer, partisipatif, determinatif dan tertutup ke situasi yang lebih sekunder, distansif, kreatif dan terbuka”. Mahasiswa banyak yang mengikuti tren fashion, belanja online, mengikuti perkembangan gadget bahkan berlibur di tempat-tempat yang terkenal. Selain itu, banyaknya pusat pembelanjaan juga menambah daya tarik mahasiswa untuk mengunjunginya. Hal ini dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa.

Mahasiswa memperoleh uang saku dari orang tua yang harus dapat dikelola secara maksimal dengan menempatkan barang atau jasa yang paling dibutuhkan sehingga kesejahteraan mahasiswa sebagai individu meningkat. Namun biasanya mereka merasa kurang sehingga dalam satu bulan mereka dapat meminta kiriman sebanyak dua kali. Sehingga perlunya pengetahuan dalam mengatur jumlah uang saku agar hemat dan menabung dari jumlah uang sakunya.

Kontrol diri merupakan salah satu potensi yang dapat digunakan dan dikembangkan oleh individu dalam menghadapi kondisi di lingkungan sekitar. Menurut Gufron dan Rini (2010) kontrol diri diartikan sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilaku yang membawa ke arah konsekuensi positif. Kontrol diri dapat dijadikan pengendali tingkah laku sebelum memutuskan sesuatu untuk bertindak.

Sehingga semakin tinggi kontrol diri semakin intens pengendalian terhadap tingkah laku dalam berkonsumsi agar tidak konsumtif.

Universitas Negeri Malang (UM) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi di kota Malang yang letaknya tidak jauh dari pusat pembelanjaan seperti Matos Mall, Cyber Mall, Mall Dinoyo City, Mall Olympic Garden dan kafe seperti Bukit Delight, Illy Cafe, Java Dancer dan lain-lain, tempat tersebut untuk jalan-jalan atau nongkrong dengan teman-temannya. Hal ini adalah salah satu faktor mereka menjadi konsumtif. Dengan latar belakang sebagai mahasiswa ekonomi maka literasi keuangan yang telah didapatkan dirasa sudah cukup matang dan baik sehingga dapat melakukan kegiatan ekonomi yang rasional.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang dengan populasi menggunakan Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 FE UM yang berjumlah lima offering dengan total mahasiswa 163 mahasiswa dan total sampel yang digunakan 116. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode *Proportional random sampling* yang mana masing-masing kelas akan diambil secara acak dengan presentase yang sama, sehingga data yang diperoleh akan mewakili karakteristik dari populasi.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian data primer. Data ini diisi langsung oleh responden mengenai literasi keuangan, modernitas individu, uang saku dan kontrol diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Angket tersebut berisi pertanyaan/pernyataan yang berhubungan dengan literasi keuangan, modernitas individu, uang saku, kontrol diri dan perilaku konsumtif.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, Uji multikolinieritas, dan Uji heteroskedastisitas, dan analisis regresi linier berganda. Sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan uji t yang digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas (literasi keuangan, modernitas individu, uang saku dan kontrol diri) berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (perilaku konsumtif) dan Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (literasi keuangan, modernitas, uang saku dan kontrol diri) terhadap variabel terikat (perilaku konsumtif) secara simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 16.0 for Window, hasil analisis uji normalitas yang menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel

Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3	X4	Y
N		116	116	116	116	116
Normal Parameters ^a	Mean	35.1293	42.1379	1.1216E6	20.8621	33.6724
	Std. Deviation	5.67915	4.52221	4.09094E5	5.56526	7.02267
Most Extreme Differences	Absolute	.071	.058	.074	.078	.060
	Positive	.071	.058	.074	.078	.053
	Negative	-.065	-.056	-.055	-.073	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.767	.623	.794	.841	.651
Asymp. Sig. (2-tailed)		.598	.832	.554	.480	.790

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk X_1 sebesar 0,598; X_2 sebesar 0,832; X_3 sebesar 0,554; X_4 sebesar 0,480; Y sebesar 0,790. Setiap variabel memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh data memiliki distribusi yang normal dan model regresi ini layak untuk digunakan.

Uji multikolinieritas

Hasil analisis uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Uji multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	26.651	4.486		5.941	.000		
X1	-.320	.065	-.259	-4.923	.000	.977	1.024
X2	.409	.081	.263	5.042	.000	.991	1.009
X3	9.698-6	.000	.565	10.809	.000	.989	1.011
X4	-.471	.067	-.374	-7.085	.000	.972	1.029

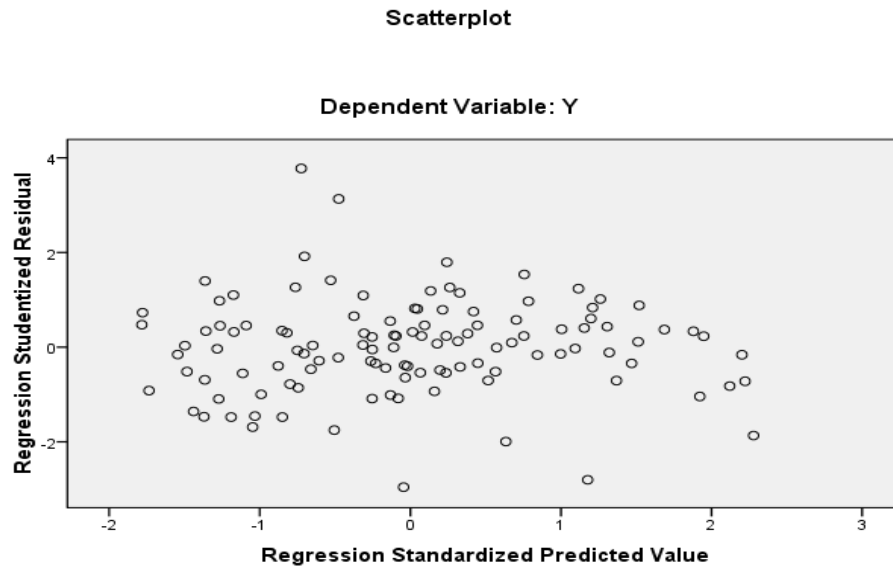
a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolaan Data Penelitian

Dari tabel tersebut dapat dikatakan bahwa nilai VIF < 10 dan nilai TOL $> 0,1$. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa antar variabel bebas X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 tidak terdapat hubungan atau bebas dari multikolinieritas.

Uji heteroskedastisitas

Hasil Uji heteroskedastisitas penelitian ini dapat dilihat pada *scatterplot* gambar 1. Pada gambar 1 (*scatterplot*) menunjukkan bahwa titik-titik *scatterplot* tidak membentuk pola sehingga dapat disimpulkan bahwa residual lolos dari heteroskedastisitas.



Gambar 1 Scatter Plot Uji Heteroskedastisitas
Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Uji Hipotesis

Uji regresi linier berganda

Hasil analisis menggunakan uji regresi linier berganda dapat dilihat pada gambar berikut.

Tabel 3. Uji regresi linier berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	26.651	4.486		5.941	.000
	X1	-.320	.065	-.259	-4.923	.000
	X2	.409	.081	.263	5.042	.000
	X3	9.698E-6	.000	.565	10.809	.000
	X4	-.471	.067	-.374	-7.085	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian, (2018, halaman 124)

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = 26.651 + (-0.320)X_1 + (0.409)X_2 + (9.698)X_3 + (-0.471)X_4 + e$$

Variabel Literasi Keuangan (X₁)

Pada pengujian hipotesis variabel literasi keuangan diperoleh t_{hitung} sebesar -4.923 dengan t_{tabel} sebesar 1.98157. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X₁ memiliki pengaruh terhadap Y. Nilai t negatif menunjukkan bahwa X₁ memiliki hubungan yang berlawanan arah dengan Y. Sedangkan, Nilai Sig untuk variabel X₁ sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa $Sig < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Variabel Modernitas Individu (X₂)

Pada pengujian hipotesis variabel modernitas individu diperoleh t_{hitung} sebesar 5.042 dengan t_{tabel} sebesar 1.98157. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X₂

memiliki pengaruh terhadap Y. Sedangkan, Nilai *Sig* untuk variabel X_2 sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa $Sig < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan modernitas individu memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Variabel Uang Saku (X_3)

Pada pengujian hipotesis variabel uang saku diperoleh t_{hitung} sebesar 10.809 dengan t_{tabel} sebesar 1.98157. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X_3 memiliki pengaruh terhadap Y. Sedangkan, Nilai *Sig* untuk variabel X_3 sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa $Sig < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan uang saku memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Variabel Kontrol Diri (X_4)

Pada pengujian hipotesis variabel kontrol diri diperoleh t_{hitung} sebesar -7.085 dengan t_{tabel} sebesar 1.98157. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X_4 memiliki pengaruh terhadap Y. Nilai t negatif menunjukkan bahwa X_4 memiliki hubungan yang berlawanan arah dengan Y. Sedangkan, Nilai *Sig* untuk variabel X_4 sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa $Sig < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan kontrol diri memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Uji F

Hasil analisis menggunakan uji F dapat dilihat pada gambar berikut.

Tabel 5. Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3970.503	4	992.626	64.773	.000^a
	Residual	1701.049	111	15.325		
	Total	5671.552	115			

a. Predictors: (Constant), X_4 , X_3 , X_2 , X_1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 64,773 dengan F_{tabel} sebesar 2,45 sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai *Sig.* sebesar 0,000 dengan nilai probabilitas 0,05 sehingga nilai $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan variabel bebas (literasi keuangan, modernitas individu, uang saku dan kontrol diri) yang diuji secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (perilaku konsumtif).

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh semua variabel bebas (literasi keuangan, modernitas individu, uang saku dan kontrol diri) terhadap nilai variabel terikat (perilaku konsumtif). Dari hasil analisis regresi pada output *model summary* yang disajikan sebagai berikut.

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.837 ^a	.700	.689	3.91469

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0.700 atau 70 %. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (literasi keuangan, modernitas individu, uang saku dan kontrol diri) terhadap variabel terikat (perilaku konsumtif) sebesar 70 % atau variabel bebas yang digunakan mampu menjelaskan sebesar 70 % terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya sebesar 30 % dijelaskan oleh variabel lain di luar persamaan regresi atau yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sumbangan efektif yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas (literasi keuangan, modernitas individu, uang saku dan kontrol diri) terhadap variabel terikat (perilaku konsumtif). Hasil dari analisis adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Sumbangan Efektif

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	26.651	4.486		5.941	.000			
X1	-.320	.065	-.259	-4.923	.000	-.356	-.423	-.256
X2	.409	.081	.263	5.042	.000	.313	.432	.262
X3	9.698E-6	.000	.565	10.809	.000	.620	.716	.562
X4	-.471	.067	-.374	-7.085	.000	-.469	-.558	-.368

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan tabel di atas diperoleh sumbangan efektif sebagai berikut.

- 1) Literasi keuangan memiliki sumbangan efektif terhadap perilaku konsumtif sebesar $(-0.259) \times (-0.356) \times 100\% = 9.22\%$
- 2) Modernitas individu memiliki sumbangan efektif terhadap perilaku konsumtif sebesar $(0.263) \times (0.313) \times 100\% = 8.23\%$
- 3) Uang saku memiliki sumbangan efektif terhadap perilaku konsumtif sebesar $(0.565) \times (0.620) \times 100\% = 35.03\%$
- 4) Kontrol diri memiliki sumbangan efektif terhadap perilaku konsumtif sebesar $(-0.374) \times (-0.469) \times 100\% = 17.54\%$

Hasil perhitungan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sumbangan efektif literasi keuangan, modernitas individu, uang saku dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif adalah sebesar 9.22 %, 8.23 %, 35.03 % dan 17.54 % dengan total seluruh sumbangan 70.02 % (dibulatkan menjadi 70 %) hasilnya sama dengan nilai *R Square*.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa literasi keuangan memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 memiliki tingkat literasi keuangan yang sedang. Literasi keuangan mahasiswa akan mempengaruhi dalam hal mengambil keputusan, termasuk didalam mengambil keputusan untuk melakukan konsumsi. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang tinggi akan mampu memilih barang atau jasa yang mereka konsumsi sesuai dengan kebutuhan, begitu sebaliknya

Chen dan Volpe (1998) berpendapat bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang rendah akan membuat keputusan yang salah dalam kegiatan keuangan mereka. Mahasiswa yang memiliki tingkat kemampuan literasi yang rendah akan membuat keputusan yang salah dalam berkonsumsi, karena dalam hal ini mereka memperhitungkan mana barang atau jasa yang mereka butuhkan terlebih dahulu (prioritas kebutuhan).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Imawati dkk (2013) berpendapat bahwa Financial literacy berpengaruh terhadap perilaku konsumtif dengan signifikansi negatif dimana ketika *financial literacy* meningkat maka perilaku konsumtif akan menurun. Peningkatan *financial literacy* akan mampu menurunkan perilaku konsumtif remaja. *Financial literacy* akan membuat seseorang memiliki pengelolaan uang yang baik, secara otomatis akan memengaruhi perilaku konsumtif.

Pengaruh Modernitas Individu Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang

Berdasarkan hasil penelitian modernitas individu berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 memiliki tingkat modernitas individu yang tinggi. Perkembangan zaman membuat mahasiswa prodi S1 pendidikan ekonomi angkatan angkatan 2016 masih belum bisa dalam bijak menyikapi perilaku konsumsi mereka. Hal ini dapat dilihat dari seringnya mahasiswa yang mengunjungi tempat-tempat pembelanjaan, bioskop dan tempat yang lagi tren. Berbagai dampak di timbulkan dari kebiasaan ini yaitu perubahan pada budaya konsumsi yang mengarah ke perilaku konsumtif. Hal ini sesuai dengan pernyataan Zainal (2009) yang mengatakan “ciri modernitas yang membawa dampak materialisme dewasa ini diwakili oleh kehadiran mall, fasilitas dan sarana pendidikan, tempat rekreasi, tempat hiburan, bioskop, perbankan, dan sebagainya”.

Akhmad Nur Rokhman (2016) menguatkan penelitian ini dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa modernitas berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Semakin tinggi tingkat modernitas individu akan meningkat pula perilaku konsumtif. Hal ini dikarenakan mahasiswa mengikuti perkembangan zaman dan tidak ingin dianggap ketinggalan zaman, sehingga mereka mengkonsumsi barang atau jasa yang mereka seharusnya tidak butuhkan, namun hanya sebagai keinginan/kesenangan saja.

Pengaruh Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang

Berdasarkan penelitian ini, menunjukkan bahwa uang saku memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Semakin tinggi uang saku yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi perilaku konsumtif yang dilakukan oleh mahasiswa. Uang saku yang diperoleh mahasiswa sering sekali tidak sesuai dengan penggunaan yang semestinya. Bahkan beberapa mahasiswa merasa uang saku yang diberikan setiap bulannya kurang, sehingga mereka akan meminta kembali uang saku mereka agar dapat memenuhi konsumsi mereka. Hasil

penelitian uang saku berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini berarti apabila uang saku bertambah/tinggi, maka perilaku konsumtif akan bertambah/tinggi dan sebaliknya apabila uang saku berkurang/rendah, maka perilaku konsumtif akan berkurang/rendah. Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 memiliki uang saku yang sedang.

Pengaruh antara uang saku dengan perilaku konsumtif sesuai dengan teori Keynes (Case & Fair 2007) bahwa jumlah konsumsi yang dilakukan oleh rumah tangga berhubungan langsung dengan pendapatannya, semakin tinggi pendapatan, cenderung semakin tinggi konsumsi. Orang yang berpendapatan lebih tinggi cenderung mengkonsumsi lebih banyak dibandingkan orang yang pendapatannya lebih sedikit. Jika dikaitkan dengan penelitian ini maka besar kecilnya perilaku konsumtif mahasiswa sangat dipengaruhi oleh besarnya uang saku. Mahasiswa dengan uang saku yang semakin tinggi, maka menunjukkan perilaku konsumtif yang tinggi, sedangkan mahasiswa dengan uang saku yang semakin rendah, maka menunjukkan perilaku konsumtif yang rendah.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khasanah (2016) bahwa uang saku memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Dengan demikian, uang saku berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang

Berdasarkan hasil penelitian kontrol diri berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 memiliki kontrol diri yang tinggi. Hal ini berarti semakin tinggi kontrol diri mahasiswa maka semakin rendah perilaku konsumtif. Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikembangkan oleh Regina. C. M.Chita, dkk (2015) mengatakan bahwa fase pada masa remaja menjadi 3 yaitu masa remaja awal (13-15 tahun), masa remaja madya (15-17 tahun) dan masa remaja akhir (17-21 tahun). Dalam fase ini mahasiswa termasuk dalam fase akhir, dimana semakin bertambahnya usia seseorang maka akan semakin baik kontrol dirinya, sehingga mampu mempertimbangkan mana yang baik dan yang tidak baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggreini dan Maryanti (2014) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif. Mahasiswa yang memiliki pengendalian diri yang baik akan mampu mengurangi perilaku konsumtif. Hal ini terjadi karena mahasiswa dapat mengontrol perilaku dan keputusannya. hingga dapat mengurangi perilaku konsumtif yang terjadi.

Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang

Berdasarkan hasil analisis dari bab sebelumnya diketahui bahwa literasi keuangan, modernitas individu, uang saku dan kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa secara simultan. Pengaruh yang paling banyak adalah uang saku, hal ini dikarenakan tingginya uang saku mahasiswa menyebabkan perilaku konsumtif tinggi dan pengaruh yang paling rendah adalah modernitas individu, hal ini dikarenakan modernitas individu yang dialami oleh mahasiswa tidak semata-mata langsung mereka terapkan namun berpikir terlebih dahulu. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik maka mereka akan berhati-hati dan selektif dalam membelanjakan uangnya, sehingga lebih rasional dan tidak berperilaku konsumtif. Namun, sebaliknya jika mereka kurang memiliki literasi keuangan, maka mereka akan cenderung boros dan mengarah ke perilaku konsumtif. PISA (2012) menyatakan *financial literacy* dapat mendorong perubahan perilaku seseorang

ke arah yang lebih positif dalam membelanjakan uangnya. Dengan demikian, seseorang yang memiliki pengelolaan keuangan yang bagus akan membatasi diri berhutang untuk kepentingan konsumtif dan menyimpan uangnya untuk kesejahteraan yang lebih baik.

Perkembangan zaman pun juga turut mempengaruhi tingkat perilaku konsumtif mahasiswa. Mahasiswa cenderung mengikuti perkembangan zaman/modernitas yang mana mengarah kepada modernitas. Sehingga mahasiswa akan mengikuti alur konsumsi sesuai zaman. Banyaknya Mall, tempat nongkrong, bioskop dan lain-lain menyebabkan mahasiswa susah mengontrol diri untuk tidak konsumtif. Berdasarkan fenomena yang terjadi saat kontrol diri rendah, akan mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa dan hal ini berdampak negatif. Seperti adanya keinginan mengkonsumsi barang yang berbeda merek dengan jenis barang yang sama.

Literasi keuangan, modernitas individu, uang saku dan kontrol diri mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Namun, juga terdapat beberapa variabel lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif, seperti kebudayaan, teman sebaya dan gaya hidup.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) literasi keuangan berpengaruh secara negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, maka tingkat perilaku konsumtifnya rendah, (2) Modernitas individu berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Mahasiswa yang memiliki tingkat modernitas individu yang tinggi, maka tingkat perilaku konsumtifnya juga tinggi, (3) Tingkat kepemilikan uang saku mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Mahasiswa yang memiliki tingkat uang saku yang tinggi, maka tingkat perilaku konsumtifnya juga tinggi. (4) Kontrol diri mahasiswa ternyata berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Mahasiswa yang memiliki tingkat kontrol diri yang tinggi, maka tingkat perilaku konsumtifnya rendah.

REFERENSI

- Anggreini, R & Mariyanti, S. (2014). Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi*. (12) 1, 34-42
- Case & Fair. (2007). *Prinsip-Prinsip Ekonomi* (Jilid 2). Jakarta: Erlangga
- Chen, H & Volpe, R.P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *JAI Press Inc*. 7 (2), 107-128.
[Online, https://gradsense.org/ckfinder/userfiles/files/An_Analysis_of_Personal_Financial_Lit_Among_College_Students.pdf]
- Chita, Regina. C.M., David L & Pali C. (2015). Hubungan Antara Self-Control Dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fashion Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011. *Jurnal e-Biomedik (eBm)*. 3 (1), 297-302. [(Online, <https://media.neliti.com/media/publications/65471-ID-hubungan-antara-self-control-dengan-peri.pdf>.)]
- Ghufron, M.N. & S, Rini.R. (2017). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

- Imawati, I, dkk I. (2013). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Pada Program IPS SMA Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan*. 2(1), 48-58.
[Online, <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ekonomi/article/download>]
- Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga
- Khasanah, N.U. (2016). Pengaruh Uang Saku, Lingkungan Tempat Tinggal, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 Universitas Negeri Malang. *Jurnal Skripsi*, Universitas Negeri Malang.
- Program for International Student Assessment (PISA). (2012). *Financial Literacy Assesment Freamwork*. Amerika : International Network on Financial Education OECD. [Online, <https://www.oecd.org/pisa/pisaproducts/46962580.pdf>.]
- Rokhman, A.N. (2016). *Pengaruh Financial Literacy, Teman Sebaya, dan Modernitas terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas X IPS SMAN 02 Batu Tahun Ajaran 2015/2016*. Jurnal Skripsi, Universitas Negeri Malang
- Zainal, A. (2009). Konsumerisme Sebagai Simbol Modernitas. *Jurnal Wacana Indonesia*. 1(1),1-105. [Online, https://www.academia.edu/3682441/Konsumerisme_sebagai_Simbol_Modernitas]